PENGARUH MODEL *MIND MAPPING* DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH PADA SISWA KELAS V SDN 3 BUNGUR KECAMATAN KARANGREJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI
Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

NINING CHOLIFATUS SUSANTI
NPM: 12.1.01.10.0016

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2015/2016

Skripsi oleh:

NINING CHOLIFATUS SUSANTI
NPM: 12.1.01.10.0016

Judul:

PENGARUH MODEL *MIND MAPPING* DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH PADA SISWA KELAS V SDN 3 BUNGUR KECAMATAN KARANGREJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 11 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Muhamad Basori, S.Pd.I.,M.Pd.	Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
NIDN. 0721048003	NIDN. 0012076761

ii

Skripsi oleh:

NINING CHOLIFATUS SUSANTI
NPM: 12.1.01.10.0016

Judul:

PENGARUH MODEL *MIND MAPPING* DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH PADA SISWA KELAS V SDN 3 BUNGUR KECAMATAN KARANGREJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Muhamad Basori, S.Pd.I.,M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Yatmin, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL *MIND MAPPING* DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH PADA SISWA KELAS V SDN 3 BUNGUR KECAMATAN KARANGREJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nining Cholifatus Susanti
12.1.01.10.0016
FKIP-PGSD,
Nining93@gmail.com
Muhamad Basori, S.Pd.I.,M.Pd. dan Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional sehingga siawa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru hanya mengandalkan buku pegangannya, hal inilah yang membuat minat dan motivasi belajar siswa menjadi berkurang, padahal pembelajaran IPA akan lebih menarik jika dilakukan dengan cara *mind mapping* dengan didukung media realia.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi Jenis-jenis tanah tanpa menggunakan model pembelajaran *mind mapping* didukung media realia pada siswa kelas V SDN 3 Bungur? (2) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi Jenis-jenis tanah dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dengan didukung media realia pada siswa kelas V SDN 3 Bungur? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh dalam mengidentifikasi mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN 3 Bungur?

Jenis penelitian berupa skripsi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memudahkan dalam menafsirkan atau menganalisis data-data yang diperoleh, karena itu besaran faktor-faktor yang diteliti dinyatakan dengan angka-angka, untuk kemudian dianalisis menggunakan statistika dan subyek penelitian diterapkan pada siswa kelas V SDN 3 Bungur. Penelitian dilaksanakan dengan 2 kelas yaitu dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol, menggunakan instrumen berupa silabus dan RPP, dan tes hasil belajar siswa berupa tes tulis.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah tanpa menggunakan model *mind mapping* didukung media realia pada siswa kelas V SDN 3 Bungur, belum mampu memenuhi KKM, terbukti dari hasil nilai rata-rata siswa yaitu: 64. (2) Kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah dengan menggunakan model *mind mapping* didukung media realia pada siswa kelas V SDN 3 Bungur, sudah bisa memenuhi KKM, terbukti dari hasil nilai rata-rata siswa yaitu: 89. (3) Terdapat pengaruh penerapan model *mind mapping* tanpa media realia terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN 3 Bungur dan perhitungan nilai rata-rata *postest* pada kelas eksperimen (V A) lebih tinggi yakni 89.3662 dari pada nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol (V B) yakni 64.0476.

Kata kunci: Model *Mind Mapping* , Media Realia , Mengidentifikasi Jenis-jenis Tanah, Hasil Belajar Siswa

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam rangka menegakkan dan mengembangkan sektor-sektor yang lain dalam kehidupan. Salah satunya pendidikan berperan penting dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang beriman dan bertaqwa serta memiliki kemampuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), dimana untuk dapat menopang perkembangan IPTEK diperlukan pemahaman dan penguasaan yang mendasarinya. Salah satu ilmu dasar yang mendukung kemajuan dan perkembangan IPTEK adalah IPA.

Melalui pembelajaran IPA di sekolah khususnya pada tingkat SD diharapkan kemampuan siswa dapat berkembang. Kemampuan tersebut diantaranya: kemampuan untuk mengetahui apa yang diamati, kemampuan memprediksi apa yang belum diketahui dan kemampuan untuk menguji tindak lanjut hasil eksperimen.

IPA adalah mata pelajaran yang diajarkan mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.Di dalam mata pelajaran IPA banyak materi yang saling berhubungan dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga menuntut kemampuan guru untuk dapat mengupayakan metode yang tepat agar siswa bisa mendapatkan materi secara mudah dan gampang melalui media benda nyata yang ada di sekitar mereka. Namun dalam kenyataannya masih banyak guru yang mengajarkan IPA dengan metode ceramah dan masih banyak melaksanakan pembelajaran secara konvensional salah satunya di SDN 3 Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Para guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa serta belum menggunakan berbagai pendekatan atau strategi pembelajaran yang bervariasi berdasarkan karakter materi poembelajaran.

Pada pembelajaran IPA kelas V semester 2 di SDN 3 Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagungdengan Standar Kompetensi 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam dan Kompetensi Dasar 7.2 Mengidentifikasi jenis-jenis tanah. Dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa yaitu dengan

masih menggunakan metode ceramah dalam pengajarannya.

Maka dari itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran di atas, dibutuhkan penggunaan model dengan didukung media pembelajaran yang tepat agar siswa tidak bosan dengan metode pembelajaran yang hanya dengan berceramah. Model pembelajaran sebagai sarana mewujudkan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan oleh guru dan media pembelajaran bertujuan untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi ajar kepada siswa, dan sarana untuk membangkitkan motivasi serta minat belajar siswa.

Namun kenyataan yang terjadi di SDN Bungur 3 Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung pada siswa kelas V ada 86.05% anak yang belum mampu mengidentifikasi jenis-jenis tanah. Berdasarkan hasil pengamatan saat mengajar di SD, ada sekitar 18 anak yang belum mengetahui macam-macam jenis tanah, sehingga banyak nilai siswa yang dibawah nilai KKM yaitu dibawah 75. Hal ini disebabkan pada proses pembelajaran yang bersifat monoton karena masih banyak guru menggunakan metode ceramah dan dengan menggunakan media yang kurang efektif dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dengan didukung media realia, agar siswa memahami materi, aktif, dan teliti. Melalui model pembelajaran *mind mapping* siswa dapat terlatih kemampuannya dalam menyajikan isi *(content)* materi pelajaran dengan pemetaan pikiran *(mind mapping)*, selain itu siswa akan aktif dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan model pembelajaran *mind mapping*, akan lebih maksimal melaui penggunaan media pembelajaran realia. Melalui media ini akan ditampilkan macam-macam jenis tanah, lalu siswa diberikan tugas untuk mengamati media tanah tersebut dan menuliskan hasil pengamatannya ke dalam sebuah *mind map* atau suatu diagram yang digunakan untuk mempresentasikan suatu kata-kata atau ide-ide yang telah ditemukan.

Atas dasar uraian di atas dipilih judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* didukung Media Realia terhadap kemampuan Mengidentifikasi Jenis-jenis Tanah Pada Siswa Kelas V SDN Bungur 3 Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah "Model *Mind Mapping* didukung Media Realia". Sedangkan variable terikat adalah "Kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah". Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian adalah True eksperimental dengan jenis penelitian *Randomized Control Group Pretest-Postest Desaign* yang digambarkan sebagai berikut.

Kelompok	Pretest	Tindakan	Posttes
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Keterangan:

R : Kelompok (Group)
O1 : Pretes Kelompok Eksperimen
O3 : Pre tes Kelompok Control
X : Perlakuan dengan Model *Mind Mapping*
- : Perlakuan dengan Model Konvensional
O2 : Hasil Post Tes Kelompok Eksperimen
O4 : Hasil Post Tes Kelompok Kontrol

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tempat dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 3 Bungur Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016. Luas populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V di Kecamatan Karangrejo dengan jumlah 375 orang siswa, dengan jumlah siswa satu kelas 21 siswa, sedangkan sampelnya adalah seluruh populasi dengan menggunakan 2 kelas yaitu 42. Karena jumlahnya < 100 maka diteliti semua. Jadi sampel penelitian ini adalah 42 siswa, dengan rincian : kelas V-A 21 siswa dan kelas V-B 21 siswa.

Instrumen pengumpulan data berupa tes. Sebelum intrumen digunakan untuk penelitian intrumen divalidasikan pada ahlinya (validitas konstrak). Selanjutnya, instrumen diuji cobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabilitas tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut. Tahap persiapan, dalam tahap ini ada beberapa yang dilaksanakan antara lain: a) Menyiapkan butir-butir pertanyaan yang mengandung pencapaian indikator. b) Menyusun pertanyaan dan jawaban ke dalam LKS. c) Memberikan soal dalam bentuk LKS (pretest) pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol. d) Mengumpulkan hasil pretest pada kelompok eksperimen dan pada

kelompok kontrol. e) Melakukan penilaian pretes siswa kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol. f) Memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dengan model *mind mapping* didukung media realia dan memberikan perlakuan pada kelompok kontrol dengan metode konvensional. g) Memberikan soal dalam bentuk LKS (postes) pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol. h) Mengumpulkan hasil postes pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol. i) Melakukan penilaian postes siswa pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis 1 dan 2 menggunakan teknik *Paired Sample T-test*, sedangkan untuk uji ketuntasan digunakan rumus JP (Jenjang Persentil), untuk menguji hipotesis 3 menggunakan teknik *Independent T-test*, selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan hasil nilai rata-rata koefisien pengaruh antara penggunaan model *mind mapping* didukung media realia dan penggunaan metode konvensional. Untuk pengujian hipotesis, setelah dianalisis dan data diketahui nilai t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menekankan taraf signifikasi 5% atau 1%.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

a) Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis dari data kelompok eksperimen dan kontrol didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 1: Rangkuman Pengujian Hipotesis 1, 2 dan 3

Hi	db	t_{hitung}	t-tabel		P	Ket.
			5%	1%		
A	B	C	D	E	F	G
1	20	4.568	1.725	2.527	> 0,01	Sangat signifikan
2	20	8.769	1.725	2.527	> 0,01	signifikan
3	40	8.870	1.684	2.423	< 0.01	Tidak signifikan

Selanjutnya ringkasan uji ketuntasan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2: Uji Ketuntasan

No	Kelompok	Mean	KKM	JP post test	Ketuntasan	Perbandingan rata-rata dengan KKM
A	B	C	D	E		F
1	Kontrol	64.0476	75	90.47%	9.53%	9.53% < 75%
2	Eksperimen	89.3662	75	3.3%	96.70%	96.70% > 75%
3	Kelompok Kontrol dibanding Kelompok Eksperimen	KK : KE 64.0476 : 89.3662	-	KK : KE 90.47 : 3.3%	KK : KE 9.53% : 96.70%	- Mean 64.0476 < 89.3662 - Ketuntasan 9.53% < 96.70%

b) Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan: (1) kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah

tanpa menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dengan didukung media realia pada siswa kelas V SDN 3 Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan ketuntasan 9.53% dan nilai mean sebesar 64.0476. Sehingga ketuntasan klasikal siswa dalam mengidentifikasi jenis-jenis tanah sebesar 9.53% < 75%. (2) kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* didukung media realia pada siswa kelas V SDN 3 Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan ketuntasan 96.70% dan nilai mean sebesar 89.3662. Sehingga ketuntasan klasikal siswa dalam mengidentifikasi jenis-jenis tanah sebesar 96.70% > 75%. (3) Terdapat perbedaan pengaruh perbedaan pengaruh dalam mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN 3 Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016 diakibatkan penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dengan didukung media realia. Dari perhitungan mean bahwa hasil nilai mean kelas eksperimen > nilai mean kelas kontrol yaitu 64.0476 < 89.3662

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hamiyah Nur & Jauhar Mohammad., 2014. *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas.* Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.

http://dakwahdigital.blogspot.co.id/2012/11/media-pembelajaran-menggunakan-benda.html

Huda Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Indriana Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran.* Jogjakarta: Diva Press.

Mulyantiningsih Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Munadi Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Referensi (GP Press Group)

Nur Azizah Sulis., http://eprints.uny.ac.id/16491/1/SKRIPSI%20SULIS.pdf *Hasil Penelitian Terdahulu*, di akses tanggal 24 Desember 2014.

Riduwan. 2006. *Dasar-Dasar Statistika* (Prana Dwija Iswara, Ed). Bandung: Alfabeta.

Shoimin Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjana Nana. 2010. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.